

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

OCT 2021

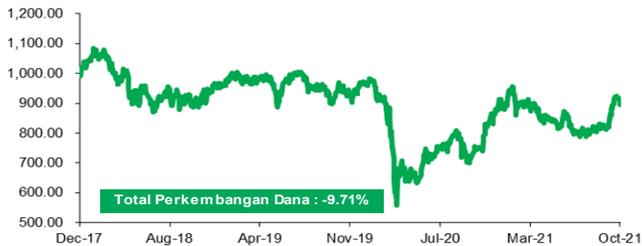
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

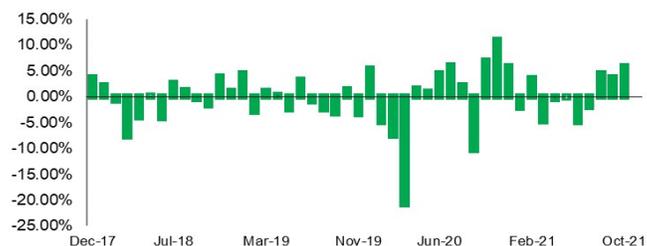
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 163.93 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	:	IDR 902.93
Kode Bloomberg	:	MANSDPE IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

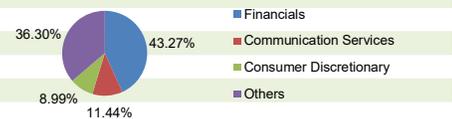
Portofolio

Saham	:	91.79%
Pasar Uang	:	8.21%

5 Besar Efek dalam Portofolio

- 1 Bank Rakyat Indonesia
- 2 Bank Central Asia
- 3 Telekomunikasi Indonesia
- 4 Astra International
- 5 Bank Mandiri

Alokasi Sektoral ³⁾



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (29/10/21)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾
MSDEP	5.84%	14.68%	6.73%	2.61%	20.58%	1.07%	n/a	-2.14%
PM ²⁾	6.47%	15.74%	6.59%	1.89%	20.50%	-1.46%	n/a	-0.47%

	Kinerja Tahunan							
	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSDEP	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Indonesia di bulan Oktober tercatat sebesar 0,12%MoM/1,66%YoY. Kontributor terbesar inflasi di bulan Oktober adalah harga bahan makanan (+0,1%MoM) dan harga transportasi (+0,3%MoM) karena PPKM dilonggarkan dan mobilitas meningkat. Neraca perdagangan Indonesia di bulan September tercatat surplus USD 4,4 miliar. Per 9M21, defisit fiskal Indonesia tercatat sebesar -2,74% (vs -4,41% pada September 2020). Total investasi Indonesia di 3Q21 melambat menjadi +4%YoY vs +18%YoY di 2Q21 karena gelombang kedua covid-19. IHSG menguat sebesar 4,8% MoM didorong oleh inflow asing yang tinggi sebesar Rp 13 triliun di bulan Oktober. Saham sikikal dan sektor yang dibuka kembali membukukan salah satu bulan kinerja terbaiknya karena kasus Covid-19 di Indonesia yang terus menurun dan PPKM dilonggarkan. Selain itu, naiknya harga komoditas perkebunan dan pertambangan merupakan pendorong menarik bagi perekonomian Indonesia. Sektor berkinerja terbaik adalah IDXFinancial (+8,7%MoM). Keyakinan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat kinerja sektor perbankan di kuartal 3 yang solid, peningkatan kualitas aset dan prospek pinjaman yang lebih kuat di kuartal-kuartal mendatang. Secara umum kondisi pasar global di bulan Oktober cukup baik. Indeks AS ditutup pada rekor tertinggi karena laporan pendapatan yang lebih baik dari perkiraan. Hasil yang baik mengejutkan investor di tengah inflasi yang lebih tinggi, kekurangan tenaga kerja dan kenaikan biaya energi. Indeks Eropa mencatatkan kinerja positif meskipun ada kekhawatiran akan kenaikan inflasi dan gangguan rantai pasokan. Kinerja pasar Asia beragam dengan China melaporkan perlambatan pertumbuhan PDB karena kekurangan energi dan investasi fixed asset yang lebih rendah. Kami tetap positif terhadap pasar saham domestik dalam jangka panjang karena valuasi yang tetap menarik dibandingkan dengan pasar saham peers dan fundamental reform story yang tetap baik. Karena kami terus melihat aliran dana asing yang kuat ke pasar saham, kami berpikir bahwa kepercayaan investor terhadap Indonesia tetap baik sementara membaiknya kondisi covid dan valuasi yang tertinggal dipandang sebagai peluang oleh investor.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.